

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM DI DESA
CIMANUK, KECAMATAN CIKALONG, KABUPATEN TASIKMALAYA**

Julia Tri Lestari¹

lestarijuliatr1@gmail.com¹

Elsa Rhama Dewi²

elsarhama@uniru.ac.id²

Bambang Setiawan³

bambangsetiawan@uniru.ac.id³

^{1,2,3}Universitas Riyadlul Ulum

ABSTRACT

This study aims to analyze (1) financial literacy, financial behavior, and financial management, (2) the partial influence of financial literacy and financial behavior on financial management, (3) the simultaneous influence of financial literacy and financial behavior on financial management using a quantitative approach and multiple regression analysis techniques, and processed using SPSS IBM 25 software. Based on the calculation of the interval level value (NJI), all variables in this study are in the high category, indicating that each variable shows a good level of achievement by MSME in Cimanuk Village. The results of this study indicate that partial financial literacy does not affect financial management, and financial behavior affects financial management. Then, simultaneously, financial literacy and financial behavior affect financial management.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Behavior, and Financial Management.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pengelolaan keuangan, (2) Pengaruh secara parsial literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan, (3) Pengaruh secara simultan literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis regresi berganda serta diolah menggunakan bantuan software SPSS IBM 25. Berdasarkan hasil dari perhitungan nilai jenjang interval (NJI) menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berada pada kategori tinggi artinya setiap variabel

memiliki tingkat pencapaian yang baik oleh pelaku UMKM di Desa Cimanuk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Kemudian secara simultan literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha yang berdiri sendiri dan dikelola olehperorangan dan juga oleh kelompok. Bentuk dari UMKM ini dapat berupa perusahaan, perorangan atau persekutuan, maupun perseroan terbatas. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Berdasarkan data kementerian koperasi dan UKM per Desember 2024, terdapat 65.500.000 (enam puluh lima juta lima ratus ribu) jenis UMKM di Indonesia atau setara dengan 99,9% dari total usaha yang ada. UMKM menyumbang lebih dari 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dengan nilai Rp 9.300.000.000.000,00 (sembilan triliun tiga ratus miliar rupiah).

Selain itu, kontribusi UMKM terhadap ekspor nonmigas mencapai 15% yang sebagian besar berasal dari sektor makanan, kerajinan tangan, dan produk tekstil. Sektor UMKM menyerap

lebih dari 97% tenaga kerja nasional (Yohanna Thresia Nainggolan, Anindha Zalwa Putri, Lisdawati, 2025, p. 2).

Berdasarkan hasil wawancara perangkat Desa Cimanuk menyatakan bahwa UMKM di Desa Cimanuk sebagian besar belum mendapatkan pelatihan literasi keuangan, minimnya edukasi formal sering membuat pelaku UMKM hanya mengandalkan kebiasaan dan pengalaman pribadi dalam mengelola keuangan, sehingga perilaku keuangan menjadi faktor penentu dalam kualitas pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara pada 10 pemilik UMKM terlihat bahwa tingkat pemahaman *financial* di lapangan masih amat sangat rendah dan menunjukan ketidakmerataan yang kentara. Data yang terkumpul memperlihatkan bahwa hanya 40% (4 pemilik UMKM) yang memahami krusialnya manajemen kekinian serta sudah menerapkan pembukuan dasar. Sebaliknya,

kelompok mayoritas 60% (6 pemilik UMKM) sama sekali tidak memahami dan belum mengaplikasikan pembukuan yang benar.

Secara teori, Menurut Mendari & Kewal, (2013, p. 131) literasi keuangan merupakan sebuah keterampilan dasar yang wajib dimiliki setiap orang untuk mengatur sumber daya keuangannya secara efisien demi kesejahteraan hidup. Teori ini menjelaskan bahwa seseorang yang paham tentang keuangan dengan baik pasti bisa mengatur uangnya dengan lebih rapi, konsisten, dan tanggung jawab untuk mencapai kesejahteraan. Namun, di Desa Cimanuk terlihat bahwa sebagian besar atau setara dengan 60% dari hasil wawancara pengusaha UMKM belum cukup memahami tentang keuangan, sehingga cara mengelola uang usaha masih menggunakan kebiasaan dan pengalaman pribadi, bukan berdasarkan aturan keuangan yang benar.

Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen dalam Hasanuddin, Pontoh, (2010, p 112), perilaku seseorang dipengaruhi oleh niatnya. Niat ini muncul dari beberapa hal, seperti sikap, norma yang diterima individu, dan kemampuan untuk mengontrol perilakunya. Secara keseluruhan, kepercayaan tentang

perilaku membentuk suatu sikap yang kita sukai atau tidak terhadap perilaku tersebut.

Teori perilaku keuangan menurut pandangan Kushendarto dalam Pungki et al., (2025, p. 218) perilaku keuangan menyoroti bagaimana faktor psikologi memengaruhi cara seseorang mengelola uang. Hal ini menunjukkan bahwa emosi dan kekeliruan berfikir (bias kognitif) seringkali membuat seseorang mengambil keputusan yang tidak rasional.

Menurut Kuswandi dalam Gifria Ningsih, Eni Indriani, (2023, p. 4-5) pengelolaan keuangan merupakan pondasi keuangan, pengelolaan keuangan dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun dimasa lalu, sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para pelaku UMKM di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Cimanuk, Kecamatan Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya tahun 2025 dengan objek penelitiannya adalah UMKM desa yang berjumlah 63 responden. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, perilaku keuangan yang

merupakan variable bebas, Sedangkan variable terikatnya adalah pengelolaan keuangan. Skala pengukuran variable yang digunakan adalah skala likert yang terdiri dari 5 skala yang diberi nilai 1 sampai 5. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya *Method of Successive Intervals*, Uji Validitas dan Reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji *multikolinearitas*, uji *heteroskedastisitas*. Selain itu dilakukan juga uji regresi linear berganda dan uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandarized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	748.0827588
		1
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.051
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai

signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

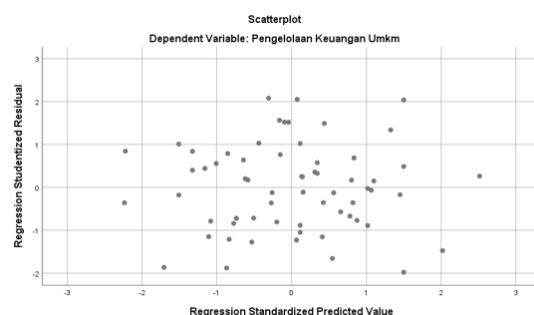
2. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3120.748	2829.572	1.103	.274		
Literasi Keuangan	.044	.118	.044	.375	.709	.674
Perilaku Keuangan	.642	.117	.641	5.470	.000	.674

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan UMKM

Berdasarkan tabel hasil output diatas, dapat dijelaskan bahwa variabel literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2) pada bagian *collinearity statistics* menunjukkan angka VIF < 10 dan tolerance $> 0,1$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai VIF < 10 dan memiliki tolerance $> 0,1$ sehingga model tidak terjadi *multikolinearitas* atau model regresi dapat dipakai.

3. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas, ditunjukkan bahwa tidak ada pola

tertentu seperti titik- titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit) serta tidak terdapat pola yang jelas sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Tabel 4.4 Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.	t Tabel
	B	Std. Error				
1 (Constant)	3120.748	2829.572		1.103	.274	
Literasi Keuangan	.044	.118	.044	.375	.709	1.670
Perilaku Keuangan	.642	.117	.641	5.470	.000	1.670

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Umkm

Sumber : Hasil Penelitian,2026 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dan dasar pengambilan keputusan uji t dimana nilai signifikansi $< 0,10$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka secara parsial variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*, untuk mengetahui t_{tabel} bisa menggunakan rumus berikut:

$$t_{tabel} = (\alpha/2;n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,10/2;63-2-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05;60)$$

Maka didapat nilai t_{tabel} 1,670

A. literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM.

Penelitian ini menunjukkan bahwa untuk variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Desa Cimanuk, Kecamatan Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya yang dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh angka t_{tabel} 1,670 dan nilai t_{hitung} 0,375. Sehingga nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,709 > 0,10$. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori menurut Mendari & Kewal, (2013, p. 139), Literasi financial merupakan pengetahuan tentang keuangan dan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tersebut (mengaplikasikannya) untuk mencapai kesejahteraan. Tapi, sejalan dengan Theory of Planned Behaviour (TPB) menurut Ajzen dalam Hasanuddin dan Pontoh, (2010, p. 122). Teori ini menyatakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh tiga jenis kepercayaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengemukakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yaitu dari Sulastri & Sari, (2025, pp. 440–441), dalam jurnalnya yang berjudul

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan menunjukkan bahwa untuk variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada perangkat desa di Kota Pariaman. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang menemukan adanya pengaruh yang signifikan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Ulfah Yuziya Hasanah, (2025, p. 971) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Era Digital.

B. Perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap variabel pengelolaan keuangan pada UMKM

Penelitian ini menunjukkan bahwa untuk variabel perilaku keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Desa Cimanuk, Kecamatan Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya yang dibuktikan dengan hasil t_{tabel} 1,670 dan nilai t_{hitung} 0,375. Sehingga nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,375 > 0,10$. Penelitian ini sejalan dengan teori menurut Kushendarto dalam Pungki et al., (2025, p. 226), yaitu perilaku keuangan menyoroti bagaimana faktor psikologi

mempengaruhi cara seseorang mengelola uang. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Fitria, (2024, pp. 557–558), dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Palembang. Disimpulkan bahwa Perilaku Keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Palembang. Sedangkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sulastris & Sari, (2025, Pp. 440–441), dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan. Variabel perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada perangkat desa Kota Pariaman.

Tabel 4.5 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27804704.388	2	13902352.194	24.041	.000 ^b
	Residual	34696924.469	60	578282.074		
	Total	62501628.857	62			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Umkm

b. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (Data diolah)

C. Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM Desa Cimanuk, Kecamatan Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya

Berdasarkan hasil uji F diperoleh angka $F_{\text{tabel}} = (df(N1) = k-1 \text{ dan } (df(N2) = n-k))$ dimana “k” merupakan jumlah variabel *independent* dan *dependent*, “n” merupakan jumlah sampel, maka didapat $N1 = 3-1 = 2$ dan $N2 = 63-3 = 60$ maka diperoleh (2;60). Angka (2;60) dijadikan acuan untuk mencari F_{tabel} pada distribusi F_{tabel} statistik yakni 2.39. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan nilai α (0,10). Bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM Desa Cimanuk, Kecamatan Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sulastri & Sari, (2025, Pp. 440–441), dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan. dinyatakan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan juga pendapatan secara simultan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada perangkat desa di Kota Pariaman. Hasil penelitian

ini juga sejalan dengan teori Kuswandi dalam Gifria Ningsih & Eni Indriani, (2023, p. 83) pengelolaan keuangan merupakan pondasi keuangan, pengelolaan keuangan dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun dimasa lalu, sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para pelaku UMKM.

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.667 ^a	.445	.426

a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber : Hasil Penelitian,2026 (Data diolah)

Hasil dari pengujian koefisien determinasi (*R Square*) secara simultan menunjukkan besaran nilai pengaruh yang dimiliki oleh variabel-variabel *independent* dalam penelitian ini yaitu sebesar 44,5%. Sedangkan sisa nilainya sebesar 55,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan pengelolaan keuangan pada UMKM Desa Cimanuk, Kecamatan Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa para

responden cukup baik dalam kemampuan membaca dan memahami keuangan, perilaku yang baik dalam mengelola uang, serta cara mengatur keuangan yang baik. Namun, masih ada beberapa indikator yang mendapatkan skor lebih rendah dibandingkan dengan yang lainnya. Secara parsial literasi keuangan (X_1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Namun, perilaku keuangan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y) pada UMKM di Desa Cimanuk, Kecamatan Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya. Secara simultan literasi keuangan (X_1) dan perilaku keuangan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y) pada UMKM di Desa Cimanuk, Kecamatan Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya. Dan dipengaruhi oleh literasi keuangan dan perilaku keuangan sebesar 44,5%, sedangkan sisanya sebesar 55,5% merupakan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, I. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA PALEMBANG. *K&K_JURNAL MANAJEMEN*, 32(3), 167-186. <https://doi.org/VOL. 3, NO. 1, FEBRUARI 2024>
- Gifria Ningsih, Eni Indriani, A. B. S. (2023). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Manengah (UMKM): Apa Saja Faktor Penghambatnya. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol.3 No.2, 4-5. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i2.626>
- Hasanuddin, Pontoh, G. T. (2010). *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DAN READINESS FOR CHANGE DALAM MEMPREDIKSI NIAT IMPLEMENTASI PERATURAN*.
- Mendari, A. S. (STIE M. P., & Kewal, S. S. (STIE M. P. (2013). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI MUSI. *Jurnal Ekonomika, Kajian Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 130-140. <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1804>
- Pungki, Hapid, & Bachri, S. (2025). The Influence Of Financial Literacy , Financial Behavior , Financial Management On Housewives ' Finances Pengaruh Literasi Keuangan , Perilaku Keuangan , Pengelolaan Keuangan Terhadap

- Keuangan Ibu Rumah Tangga. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6(1), 218.
- SULASTRI, I. Y., & SARI, A. R. (2025). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN. *Lembaga Penelitian Dan Penerbitan Hasil Penelitian Ensiklopedia*, 7(3), 83-88.
- Ulfah Yuzyiya Hasanah, R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm di Era Digital. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(1), 968-972.
- Yohanna Thresia Nainggolan, Anindha Zalwa Putri, Lisdawati, dkk. (2025). UMKM Berkelanjutan Kunci Masa Depan Ekonomi Indonesia. *Pengabdian Masyarakat*, Vol.5, No., 2.